

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrument / penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah salah satu faktor yang memengaruhi sebuah analisis data.⁷⁹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif⁸⁰, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 7

⁷⁹Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian* ,,,,,, hlm. 269

⁸⁰Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 7

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸¹ Menurut Moh. Kasiram populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini.⁸² Populasi dalam penelitian ini adalah data pendapatan masyarakat, harga kebutuhan pokok dan tingkat konsumsi masyarakat di Tulungagung tahun 2014-2016.

2. Sampling dan Sampel Penelitian

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian, yang pada dasarnya dikelompokkan menjadi: *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁸³ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*). Sampling nonprobabilitas merupakan suatu sampel yang dipilih sedemikian rupa dari populasi sehingga setiap anggota tidak memiliki probabilitas atau peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi⁸⁴. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁸⁵ Sampel jenuh digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil atau dengan kata lain sampel jenuh dapat

⁸¹ Agus Eko Sujianto, *Modul Aplikasi Statistik: statistical Program For Sosial Science (SPSS)*, hlm. 80

⁸² Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), hlm. 257.

⁸³ Tim penyusun Buku Pedoman penyusunan skripsi, *Pedoman penyusunan skripsi institute agama islam negeri (IAIN) Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2015), hlm. 21

⁸⁴ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016), hlm. 2

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi(mixed methods)*,... hlm. 126

diartikan sebagai sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan mengubah keterwakilan.

Pertimbangan peneliti menggunakan sampling jenuh adalah agar sampel yang diambil sesuai dengan kriteria penelitian atau sesuai dengan tujuan dari penelitian. Sampel dari penelitian ini yaitu:

- a. Pendapatan domestik regional bruto di Tulungagung tahun 2014-2016
- b. Rata-rata harga kebutuhan pokok di Tulungagung tahun 2014-2016
- c. Tingkat pengeluaran masyarakat perbulan di Tulungagung tahun 2014-2016

C. Sumber Data dan Variabel Penelitian

1. Sumber data

Sumber data menurut Suharsini Arikunto adalah subyek darimana data itu diperoleh.⁸⁶ Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.⁸⁷ Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 129

⁸⁷ Syofian Siregar, *Statistic Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 37

dikumpulkandan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti sendiri, walaupun dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lain.⁸⁸

Menurut waktu pengumpulannya data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.⁸⁹ Data utama dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan waktu pengumpulannya menggunakan data *time series* yaitu:

- a. Data Pendapatan domestik regional bruto tahun 2014-2016 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Tulungagung
- b. Data rata-rata harga kebutuhan pokok tahun 2014-2016 di kabupaten Tulungagung yang diperoleh dari siskaperbapo.com
- c. Data tingkat pengeluaran perkapita perbulan bulan di Tulungagung tahun 2014-2016 diperoleh dari BPS tulungagung
- d. Data Indeks Harga Konsumen di Kabupaten Tulungagung tahun 2014-2016 diperoleh dari Badan Pusat Statistik Tulungagung.

⁸⁸ Moh. papundu tika, *Metode Riset bisnis*, (Jakarta: PT Bumi aksara, 2006), hlm. 57-58

⁸⁹ Sofyan Siregar, *statistic parametik untuk penelitian kuantitatif*,.....hlm. 38

Karena dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Badan Pusat Statistik dan Siskaperbapo.com. Sebagai data sekunder, maka data dalam penelitian ini tidak luput dari kekurangan yang disebabkan oleh data yang tersedia tidak mampu mencukupi kebutuhan penelitian ini, inkonsistensi runtut waktu yang sering terjadi, dan tidak samanya angka-angka mengenai masalah tertentu yang di keluarkan dari berbagai sumber resmi. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu diadakan penyesuaian data terhadap data-data tersebut.

Data yang disusun menurut tahun harus di ubah terlebih dahulu menjadi data bulanan. Penurunan data bulanan dari data tahunan dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:⁹⁰

$$Y_{it} = 1/12 (Y_t + i-6,5/12 (Y_t - Y_{t-1})), \quad i = 1, 2, 3, \dots, 12$$

Dimana:

Y_{it} = data pada bulan ke i dari tahun t

Y_t = Data pada tahun ke-t

Y_{t-1} = data pada tahun sebelumnya

Selanjutnya dari persamaan diatas dapat diperoleh cara menurunkan data bulanan sebagai berikut:

$$Y_{1t} = 1/12 (Y_t - 5,5/12 (Y_t - Y_{t-1})), \quad Y_{7t} = 1/12 (Y_t + 0,5/12 (Y_t - Y_{t-1})),$$

⁹⁰ Muhamad Abdul Azis, skripsi, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi konsumsi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2003-2007 (studi kasus kota Semarang, Solo, Purwokerto, dan Tegal)*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009), 81-82

$$\begin{aligned}
Y_{2t} &= 1/12 (Y_t - 4,5/12 (Y_t - Y_{t-1})), & Y_{8t} &= 1/12 (Y_t + 1,5/12 (Y_t - Y_{t-1})), \\
Y_{3t} &= 1/12 (Y_t - 3,5/12 (Y_t - Y_{t-1})), & Y_{9t} &= 1/12 (Y_t + 2,5/12 (Y_t - Y_{t-1})), \\
Y_{4t} &= 1/12 (Y_t - 2,5/12 (Y_t - Y_{t-1})), & Y_{10t} &= 1/12 (Y_t + 3,5/12 (Y_t - Y_{t-1})), \\
Y_{5t} &= 1/12 (Y_t - 1,5/12 (Y_t - Y_{t-1})), & Y_{11t} &= 1/12 (Y_t + 4,5/12 (Y_t - Y_{t-1})), \\
Y_{6t} &= 1/12 (Y_t - 0,5/12 (Y_t - Y_{t-1})), & Y_{12t} &= 1/12 (Y_t + 5,5/12 (Y_t - Y_{t-1})),
\end{aligned}$$

Dimana $Y_{1t}, Y_{2t}, Y_{3t}, \dots, Y_{12t}$ merupakan data pada bulan ke 1, 2, 3,dan 12 dari tahun t. Rumus tersebut hanya berlaku untuk data Produk Domestik Bruto per kapita yang hanya di keluarkan tahunan.

2. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹¹ Menurut Hatch dan Farhady didalam buku karangan Sugiyono mendefinisikan variabel sebagai atribut seseorang atau subjek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain⁹². Variabel Penelitian terdiri dari dua variabel yaitu Variabel terikat (*Dependent variable*) dan Variabel bebas (*Independen Variable*). Variabel terikat (*Dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas (*Independen Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi(mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 64

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 38.

variabel-variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu⁹³.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel Y atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat konsumsi masyarakat di Tulungagung tahun 2014-2016. Data konsumsi yang digunakan disini adalah rata-rata konsumsi per kapita sebulan bahan makanan dan non makanan yang diperoleh dari BPS Tulungagung. Untuk memperoleh data konsumsi rill ini, dengan cara membagi konsumsi nominal dibagi dengan indeks harga konsumen (IHK). Hal ini dimaksud agar diperoleh data sesuai dengan kondisi rill konsumsi masyarakat. Data tingkat konsumsi di ukur dengan satuan unit rupiah (Rp)
- b. Variabel X1 atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendapatan rumah tangga dalam satu bulan di Tulungagung tahun 2014-2016. Pendapatan perbulan yang digunakan dalam penelitian adalah pendapatan perkapita yang diperoleh melalui interpolasi data. Untuk mencari pendapatan Rill, maka digunakan Indeks Harga Konsumen sebagai pembagi. Data Pendapatan di ukur dengan satuan unit rupiah (Rp)

⁹³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.

- c. Variabel X2 atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga kebutuhan pokok, dimana diperoleh dari hasil rata-rata seluruh macam kebutuhan pokok yang diukur dalam satuan rupiah (Rp)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan atau memperoleh data. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.⁹⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹⁵ Dokumen dibagi menjadi dua yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen serta data-data yang dikeluarkan oleh website BPS yaitu bps.go.id dan website sistem informasi ketersediaan dan perkembangan kebutuhan pokok di Jawa Timur yaitu Siskaperbapo.com.

Selain menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan literatur yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji buku-buku literatur, jurnal dan Koran untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang konsumsi masyarakat, media cetak, serta kondisi mikro

⁹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 83.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, ... hlm. 326

ekonomi yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur.

E. Analisis Data

Kata analysis berasal dari bahasa Greek, terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*”. *Ana* artinya atas (*above*), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan. Secara definitif ialah: “*analysis is a process of resolving data into its constituent components to reveal its characteristic elements and structure*” yang dikemukakan oleh Ian Dey.⁹⁶ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, website dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹⁷ Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Tetapi sebelum dilakukan analisis berganda akan dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang menggambarkan fenomena atau data sebagaimana dalam bentuk tabel, grafik, frekuensi, rata-rata ataupun bentuk lainnya. Statistik Deskriptif umumnya hanya memberikan gambaran (deskripsi) mengenai keadaan data sebenarnya tanpa bermaksud membuat generalisasi dari data tersebut. Dalam statistic deskriptif dilakukan analisis dalam bentuk tabel, kolom, grafik, perhitungan

⁹⁶ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, ...,hlm. 353

⁹⁷ *ibid*,,hlm. 332

frekuensi, ukuran tendensi pusat (mean, median, modus), ukuran disperse (kisaran, varian, standar deviasi), dan lain sebagainya.⁹⁸ Uji Statistik dalam analisis deskriptif adalah bertujuan untuk menguji hipotesis secara deskriptif. Statistik deskriptif menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS).⁹⁹ Uji Asumsi Klasik bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi dasar sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Uji asumsi klasik perlu dilakukan karena dalam model regresi perlu memperhatikan adanya penyimpangan-penyimpangan atas asumsi klasik, karena pada hakikatnya jika asumsi klasik tidak dipenuhi maka variabel – variabel yang menjelaskan akan menjadi tidak efisien. Uji Asumsi Klasik terdiri dari:¹⁰⁰

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel

⁹⁸ Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia,2015), hlm. 210

⁹⁹ Ansofino, *buku ajar ekonometrika*, (Yogyakarta: deepublish, 2016) Hlm. 93

¹⁰⁰ Hafidz Ash-Shidiq % Aziz Budi Setiawan, *Analisis Pengaruh Suku Bunga Sbi, Uang Beredar, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2009-2014*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 3. No.2, Oktober, 2015: 25-46, ISSN (cet): 2355-1755, 14

bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistic parametik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistic non parametik.¹⁰¹ Dalam penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistic Kolmogorov-Smirnov, pengambilan keputusan yang digunakan yaitu jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka berdistribusi normal.¹⁰²

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi saling berkorelasi linier. Biasanya, korelasinya mendekati sempurna atau sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu).¹⁰³ Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas. Selain itu uji ini untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji persial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁰⁴ Adanya

¹⁰¹ Sofyan Siregar, *statistic parametik untuk penelitian kuantitatif*,hlm. 153

¹⁰² V. WiratmaSujarweni, *SPSS untuk penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 155

¹⁰³ M. Iqbal Hasan, *pokokPokok-pokok materi statistic 2 (statistic inferensif)*, (Jakarta: PT Bumi aksara, 2001), hlm. 292

¹⁰⁴ V. WiratmaSujarweni, *SPSS untuk penelitian*,,,,,hlm. 185

multikoloniaritas dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan beberapa cara, antara lain:¹⁰⁵

- 1) Menganalisis koefisien korelasi antara variabel bebas
- 2) Membuat persamaan regresi antara variabel bebas
- 3) menganalisis nilai r^2 , F ratio, dan t_0 (t hitung)

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah suatu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk melihat apakah ada korelasi antara satu periode dengan periode sebelumnya. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dl dan du). Kriteria jika $du < d \text{ hitung} < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi.¹⁰⁶ Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (Durbin-Watson). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:¹⁰⁷

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative

Untuk mengatasi masalah autokorelasi peneliti menggunakan metode *Cochrane-Orcutt* yaitu untuk mendapatkan model yang

¹⁰⁵ M. Iqbal Hasan, *pokokPokok-pokok materi statistic 2 (statistic inferensif)*,,,,hlm. 292-293

¹⁰⁶ V. WiratmaSujarweni, *SPSS untuk penelitian*,,,,hlm. 186

¹⁰⁷ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo,-), hlm. 144

terbebas dari masalah autokorelasi. *Cochrane-Orcutt* merekomendasikan untuk mengestimasi Rho dengan regresi yang bersifat iterasi sampai mendapatkan Rho yang menjamin tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model ini.¹⁰⁸

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar seaterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu:¹⁰⁹

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar 0 (nol)
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak boleh berpola.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).¹¹⁰ Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan

¹⁰⁸ Muhamad Iqbal, *Analisis Pengaruh Inflasi dan Kurs Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (di Jakarta Islamic Index)*, (UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten: 2017), hlm. 98

¹⁰⁹ V. WiratmaSujarweni, *SPSS untuk penelitian* ,,,,hlm. 186-187

¹¹⁰ Sugiyono,*Metode Penelitian Bisnis*,,,, hlm. 210-211

antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan.¹¹¹ Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

dimana:

Y = Tingkat Konsumsi Masyarakat

a = Konstanta Interception

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

e = Standar Error

X₁ = Pendapatan

X₂ = Harga Kebutuhan Pokok

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menentukan atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya.¹¹² Sebelum dilakukan pengujian perlu dirumuskan terlebih dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang dibangun pada bagian kajian teori.¹¹³ Dalam pengujian hipotesis kita mengenal beberapa langkah yang perlu ditempuh. Langkah-langkah tersebut adalah: (a) tentukan hipotesis dan tingkat alpha, (b) gunakan alpha untuk menemukan apakah

¹¹¹ Muhamad Iqbal, *Analisis Pengaruh Inflasi*, hlm. 92

¹¹² Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1997), hlm. 168

¹¹³ Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 170

data sampel akan menguatkan penolakan terhadap H_0 . (c) analisis data sampel. (d) buat keputusan yang berkaitan dengan H_0 .

Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan distribusi t adalah pengujian hipotesis yang menggunakan distribusi t sebagai uji statistic. Tabel yang digunakan biasanya disebut dengan tabel *t-student*.¹¹⁴ Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis 1, dan hipotesis 2. Cara yang dilakukan untuk Uji t yaitu:

- 1) membandingkan nilai statistic t dengan titik kritis menurut tabel.

Apabila nilai t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel, maka menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹¹⁵

- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0

¹¹⁴ M. Iqbal Hasan, *pokok-pokok-pokok materi statistic 2 (statistic inferensif)*,,,, hlm.145

¹¹⁵ Imam Ghozali, *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 98-99

diterima berarti tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.¹¹⁶

b. Uji Secara Bersama-Sama (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis 3. Dalam Uji F digunakan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan terima H_a .
- 2) Jika nilai signifikan $<$ 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai Signifikan $>$ 0,05 maka H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.¹¹⁷

5. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R²)

Korelasi adalah hubungan keeratan secara khusus antara 2 (dua) variabel atau lebih.¹¹⁸ Koefisien korelasi digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara variabel-variabel bebas (pendapatan dan harga kebutuhan pokok) dengan variabel terikat (tingkat konsumsi masyarakat).

¹¹⁶ V. WiratmaSujarweni, *SPSS untuk penelitian*, ,,,hlm. 155

¹¹⁷ *ibid*,,, hlm. 154

¹¹⁸ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2*,,,hlm. 25

Interpretasi koefisien korelasi apakah nilai R kuat apa lemah adalah sebagai berikut:¹¹⁹

- | | | | |
|-------------------|----------------------|------------------|---------------|
| a. 0 | (tidak ada hubungan) | d. 0,4 s/d 0,59 | (sedang) |
| b. 0,00 s/d 0,199 | (sangat lemah) | e. 0,6 s/d 0,799 | (kuat) |
| c. 0,20 s/d 0,399 | (lemah) | f. 0,8 s/d 1,00 | (sangat kuat) |

Sedangkan koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Koefisien determinasi digunakan untuk menerangkan seberapa besar pengaruh dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turun Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang berbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.¹²⁰

Definisi lain menyebutkan bahwa Koefisien determinasi sebagai proporsi penurunan keragaman jumlah yang diakibatkan oleh digunakannya variabel bebas X. Semakin besar koefisien determinasi semakin besar penurunan keragaman jumlah Y yang diakibatkan oleh dimasukkannya variabel bebas X tersebut. Koefisien determinasi untuk populasi dilambangkan dengan p^2 dan untuk sampel dilambangkan dengan

¹¹⁹ *Ibid*,,,,hlm. 47

¹²⁰ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 259

r^2 , yang dihitung dengan rumus atau menggunakan aplikasi SPSS. Perhitungan koefisien determinasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :¹²¹

$$R^2 = \frac{n(a\Sigma Y + b_1\Sigma X_1Y + b_2\Sigma X_2Y - (\Sigma Y)^2)}{n(\Sigma Y)^2 - (\Sigma Y)^2}$$

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel independen yang disebabkan oleh variabel dependen. Dalam penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0.

¹²¹ Akhmad Fauzi, *Statistik Industri*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 286